

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh elemen *fraud diamond* terhadap kecenderungan *fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kabupaten Brebes, diperoleh beberapa kesimpulan berikut ini:

1. Tekanan tidak berpengaruh terhadap kecenderungan *fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kabupaten Brebes. Kecenderungan *fraud* akan meningkat seiring dengan meningkatnya tekanan yang dihadapi oleh seseorang. Namun, pada penelitian ini tekanan tidak menjadi faktor yang signifikan menyebabkan perangkat desa untuk melakukan tindakan *fraud*. Meskipun tekanan finansial yang dihadapi oleh perangkat desa masih tergolong tinggi, tetapi mereka juga memiliki penghasilan tambahan dari kegiatan usaha sampingan sehingga kebutuhan finansial mereka terbantu dengan adanya penghasilan tambahan tersebut. Selain itu, tekanan gaya hidup dan tekanan dari pihak lain masih tergolong wajar sehingga dapat diatasi dengan baik tanpa harus melakukan *fraud*.
2. Kesempatan tidak berpengaruh terhadap kecenderungan *fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kabupaten Brebes. Besarnya kesempatan atau peluang sebanding dengan besarnya risiko kecurangan yang dapat terjadi. Namun, pada penelitian ini variabel kesempatan tidak berpengaruh positif terhadap kecenderungan *fraud*. Rendahnya tingkat kesempatan atau celah,

pengawasan yang cukup aktif, serta kesadaran perangkat desa akan risiko tertangkap menyebabkan tindakan *fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kabupaten Brebes dapat dikendalikan.

3. Rasionalisasi berpengaruh positif terhadap kecenderungan *fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kabupaten Brebes. Tingginya tingkat rasionalisasi seseorang akan meningkatkan kecenderungan terjadinya *fraud*. Berdasarkan penelitian ini, diketahui adanya budaya organisasi yang kurang baik dan dianggap menjadi hal biasa karena telah dilakukan sejak lama. Apabila budaya organisasi yang kurang baik tidak segera diperbaiki, maka akan dianggap wajar dan kemungkinan terjadinya tindakan *fraud* akan semakin tinggi.
4. Kapabilitas tidak berpengaruh terhadap kecenderungan *fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kabupaten Brebes. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa semakin baik kapabilitas perangkat desa, semakin rendah tingkat kecurangan yang dapat terjadi. Tingginya kasus korupsi dana desa menjadikan masyarakat dan pihak-pihak yang berwenang semakin kritis terhadap pengelolaan dana desa. Hal tersebut mendorong perangkat desa untuk menggunakan kompetensinya dengan baik guna meningkatkan kinerja dan memaksimalkan pengelolaan dana desa.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa rasionalisasi berpengaruh positif

terhadap kecenderungan *fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kabupaten Brebes. Hal ini menjelaskan bahwa tidak semua elemen *fraud diamond* berkontribusi terhadap faktor yang mendorong terjadinya kecurangan di Kabupaten Brebes. Pengaruh sebesar 14,1% mengindikasikan bahwa terdapat variabel lain yang turut mendorong terjadinya kecurangan dalam pengelolaan dana desa di Kabupaten Brebes. Namun, variabel rasionalisasi berhasil mengungkapkan bahwa salah satu faktor kecurangan dalam pengelolaan dana desa di Kabupaten Brebes adalah karena adanya budaya organisasi yang tidak baik dan pembenaran dari perangkat desa setempat.

2. Penelitian ini dapat membantu Pemerintah Kabupaten Brebes dan pihak-pihak yang berwenang mengetahui penyebab *fraud* dalam pengelolaan dana desa guna perumusan kebijakan dan evaluasi yang lebih baik dalam memberantas tindakan kecurangan yang selama ini terjadi.
3. Penelitian ini dapat membantu Pemerintah Desa mengetahui bahwa rasionalisasi dapat mendorong terjadinya tindakan *fraud* sehingga diperlukan integritas, etika kerja, dan tanggung jawab dalam mengelola dana desa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner digital melalui *google form* sehingga jawaban yang diperoleh sebagian besar terbatas pada isi pertanyaan kuesioner saja. Beberapa perangkat desa bahkan memerlukan

bantuan dalam mengisi kuesioner karena kurang memahami pengisian kuesioner. Penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan teknik wawancara tambahan guna mendapatkan jawaban mendalam di luar kuesioner.

2. Penelitian ini hanya memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 14,1% yang artinya model regresi dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebagian kecil dari faktor-faktor yang mendorong tindakan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan atau menggunakan variabel lain yang terdapat dalam teori *fraud* selain dari *fraud diamond theory* dan/atau menggunakan variabel moderasi seperti religiusitas.

